

Economic Update – Penjualan Eceran Juni Membaik Meskipun Masih Terkontraksi

Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia menunjukkan penjualan eceran membaik meskipun masih dalam fase kontraksi. Hal ini terindikasi dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Juni 2020 yang turun sebesar -17,1% yoy, lebih kecil dibandingkan bulan sebelumnya yang terkontraksi sebesar -20,6% yoy. Penurunan IPR Mei 2020 merupakan yang terdalam sepanjang sejarah data. Kinerja penjualan eceran Juni 2020 membaik seiring dengan mulai dibukanya kembali pertokoan dan aktivitas ekonomi serta pelonggaran kebijakan Pembatasan Sosial berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah. Penjualan eceran membaik pada hampir seluruh kelompok barang, terutama kelompok bahan bakar kendaraan bermotor yang mengalami kontraksi sebesar -27,0% yoy, membaik dari -45,4% yoy pada Mei 2020. Penjualan eceran kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami kontraksi terkecil (-7,6% yoy). Secara regional, kinerja penjualan eceran di Kota Makassar mencatatkan perbaikan terbesar, yaitu dari -10,7% yoy pada Mei 2020 menjadi 4,5% yoy pada Juni 2020.

Penjualan eceran Juli 2020 diperkirakan meneruskan trend perbaikan meskipun masih akan terkontraksi. Hal ini tercermin dari perkiraan IPR Juli 2020 yang turun sebesar -12,3% yoy, membaik dari -17,1% yoy pada bulan sebelumnya. Perbaikan kinerja penjualan diperkirakan masih akan ditopang oleh penjualan kelompok makanan, minuman dan tembakau yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. IPR kelompok barang tersebut diperkirakan masih akan mengalami kontraksi sebesar -2,1% yoy pada Juli 2020, namun membaik dari -7,6% yoy pada bulan sebelumnya. Selain itu, penjualan eceran pada 3 dan 6 bulan mendatang (September dan Desember 2020) diperkirakan juga meningkat sejalan dengan implementasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

Tekanan inflasi pada 3 bulan mendatang diperkirakan menurun, sedangkan pada 6 bulan mendatang meningkat. Indikasi tersebut terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) 3 bulan yang akan datang yang menurun menjadi 131,5 dibandingkan 138,6 pada bulan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi permintaan yang rendah akibat daya beli yang masih terbatas. Sementara itu, tekanan kenaikan harga pada Desember 2020 diperkirakan meningkat, diindikasikan oleh IEH 6 bulan mendatang yang sebesar 156,1, lebih tinggi dibandingkan 142,5 pada bulan sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan perkiraan meningkatnya aktivitas ekonomi saat perayaan Natal dan libur akhir tahun.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan mengalami penurunan tahun ini. Perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19 diperkirakan akan mempengaruhi daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat. Kami memperkirakan perekonomian Indonesia akan terkontraksi sebesar -1,0% pada tahun ini dengan konsumsi rumah tangga menurun sebesar -1,23%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception		13-Aug-20	1 Week ago		2019
Indonesia CDS 5Y		102.840	115.285		67.70
Indonesia CDS 10Y		167.150	173.710		131.99
VIX Index		22.13	22.65		13.78
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,775	🔴↓	0.10%	6.56%
EUR/USD		1.1814	🟢↑	0.25%	5.35%
GBP/USD		1.3067	🟢↑	0.25%	-1.42%
USD/JPY		106.93	🔴↓	0.02%	-1.55%
AUD/USD		0.7149	🔴↓	-0.18%	1.87%
USD/SGD		1.3728	🔴↓	0.05%	2.01%
USD/HKD		7.750	🟢↑	-0.01%	-0.53%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		3.3	🔴↓	-1.068	-159.24
JIBOR - 3M		4.3	🔴↓	-0.269	-116.85
JIBOR - 6M		4.5	🔴↓	-1.039	-112.48
LIBOR - 3M		0.3	🟢↑	1.125	-164.36
LIBOR - 6M		0.3	🔴↓	-0.013	-157.54
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		4.00%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.16%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.32%	US Treasury 10 Y		0.72%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing		14.5	17.2	17-Aug
US	NAHB Housing Market Index		74	72	17-Aug

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		45.0/bbl		-1.03%	-31.88%
Gold (Composite)		1,953.7/Oz		1.98%	28.76%
Coal (Newcastle)		49.9/ton		0.81%	-26.29%
Nickel (LME)		14,101/ton		-1.10%	0.54%
Copper (LME)		6,256/ton		-2.74%	1.33%
CPO (Malaysia FOB)		686.9/ton		0.02%	-7.60%
Tin (LME)		17,500/ton		-0.46%	1.89%
Rubber (TOCOM)		1.6/kg		0.80%	-4.67%
Cocoa (ICE US)		2,458/ton		-1.48%	-3.23%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.82	0.80	-56.40
FR0082	Sep-30	7.06	6.75	1.90	-31.50
FR0080	Jun-35	7.46	7.22	0.90	-24.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.35	0.90	-19.70
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.88	-0.70	-136.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.99	-0.80	-87.40

Pemerintah berencana akan memberikan cashback kepada konsumen atas barang yang diperdagangkan UMKM dengan total anggaran sebesar IDR7,5 triliun. (Kontan, 14 Agustus 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS dan Eropa terkoreksi setelah mengalami tren penguatan signifikan selama beberapa pekan terakhir. Indeks Dow Jones dan S&P500 (13/08) ditutup melemah, masing-masing sebanyak 0,3% dan 0,2% menjadi 27.896,7 dan 3.373,4. Indeks bursa-saham Eropa juga ditutup melemah, dimana DAX Jerman dan FTSE Inggris melemah, masing-masing sebesar 0,5% dan 1,5% menjadi 12.993,7 dan 6.185,2. Sementara itu indeks USD terkoreksi terhadap beberapa mata uang utama, seperti EUR, CHF, dan GBP, sebanyak 0,1%, 0,2%, dan 0,3%. Imbal UST 10 tahun kemarin naik 1 bps menjadi 0,684%.

IHSG mengalami tren penguatan selama empat hari berturut-turut. IHSG pada perdagangan kemarin (13/08) ditutup menguat 0,1% menjadi 5.239,3 (-16,8% ytd) dengan aktivitas perdagangan yang cukup tinggi, dimana nilai transaksi saham kemarin mencapai IDR10,6 triliun, sedangkan rata-rata perdagangan harian saat ini tercatat sebesar IDR7,8 triliun. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2,1 bps menjadi 6,78%. Investor asing di pasar saham kemarin mencatatkan *net inflow* sebesar IDR281,7 triliun. Kami melihat bahwa tren penguatan di pasar saham harus diwaspadai karena belum didukung oleh kondisi fundamental ekonomi yang membaik.

Rupiah melanjutkan tren pelemahan seiring masih tingginya ketidakpastian ekonomi. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah 0,1% ke posisi 14.775, dan bergerak pada rentang 14.677 dan 14.793. Tekanan volatilitas masih cukup besar disebabkan oleh prospek ekonomi yang masih belum menentu dan kondisi pandemi masih belum terkendali. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 5.225 - 5.258 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR14.653 – 14.794.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14775	14815	14653	14794	14815	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1784	1.1665	1.1725	1.1830	1.1875	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3034	1.2974	1.3004	1.3066	1.3098	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9121	0.9038	0.9079	0.9180	0.9240	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	106.91	106.21	106.56	107.14	107.37	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3721	1.3688	1.3705	1.3747	1.3772	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.7162	0.7082	0.7122	0.7189	0.7216	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.9333	6.9168	6.9250	6.9482	6.9632	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	5239	5197	5225	5258	5283	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	42.24	42.27	42.47	42.77	42.87	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1916	1823	1870	1956	1996	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Mark Dynamics Tbk (MARK)** memperkirakan penjualan dan laba bersih meningkat pada tahun 2020. Manajemen perusahaan meyakini akan mencapai margin bisnis yang lebih baik seiring dengan peningkatan kapasitas produksi. Presiden Direktur MARK mengatakan pihaknya optimistis target pertumbuhan akan mencapai 15% (yoy) pada tahun 2020. Adapun peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya kebutuhan sarung tangan di tengah Covid-19 dan juga bertambahnya pelanggan baru. (Kontan, 14 Agustus 2020)
- **PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)** mencatatkan kontak baru senilai USD18 juta pada 1H20. LEAD juga mencatat peningkatan tingkat utilisasi sebesar 76% sampai 1H20. Sekretaris Perusahaan LEAD mengatakan LEAD tak terkena dampak secara langsung oleh adanya pandemi Covid-19. Pihaknya juga menargetkan kontrak untuk kapal-kapal besar (AHTS 8000 hp dan AHTS 12000 hp) untuk 2H20. Sebagai informasi, LEAD telah memperoleh pendapatan sebesar USD13,3 juta atau naik 33% (yoy) dan rugi bersih sebesar USD1,2 juta atau turun 80% (yoy) pada 1H20. (Kontan, 14 Agustus 2020)
- **PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)** merevisi target *marketing sales* pada tahun 2020. Target tersebut turun dari IDR5,4 triliun menjadi IDR2,5 triliun. Adapun target *marketing sales* diperkirakan berasal dari penjualan sektor rumah 60%, ruko 17%, apartemen 16%, dan kantor 7%. Direktur Utama SMRA mengatakan, revisi ini dilakukan sebagai langkah untuk tetap realistis di tengah lemahnya daya beli masyarakat akibat pandemi. Adapun hingga 1H20, SMRA mencatatkan *marketing sales* sebanyak IDR1,1 triliun. (Investor Daily, 14 Agustus 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri